

Persamaan dan Perbedaan Manajemen Publik dengan Manajemen Privat



Sri Yuliani
FISIP UNS

Manajemen Publik

Persamaan Manajemen Publik dan Privat

Graham T. Allison :

- Manajemen publik dan manajemen privat sama-sama **melaksanakan fungsi manajemen umum**
→ POSDCORB (Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Budgeting)

Self :

- The term administration for the public service and management for business. There is no difference.
- Implikasi → the practices and activities of managing are generic and that **private sector managerial practices are wholly transferable to public organizations and vice versa**

Fungsi Manajemen Umum

Fungsi Strategis	<ul style="list-style-type: none">• Menetapkan tujuan dan prioritas organisasi• Merumuskan rencana operasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
Fungsi Manajemen Komponen Internal	<ul style="list-style-type: none">• Organizing : menetapkan struktur organisasi dan prosedur koordinasi• Staffing : menempatkan orang yang tepat untuk mengisi jabatan dalam organisasi.• Directing : menggerakkan pegawai dan sistem personalia• Kontrol kinerja : evaluasi kinerja pegawai dan pencapaian tujuan organisasi.
Fungsi Manajemen Komponen Eksternal	<ul style="list-style-type: none">• Menjalin kerja sama dengan manajer di unit-unit lain.• Menjalin hubungan dengan organisasi independen, kelompok kepentingan, perusahaan, dsb• Berhubungan dengan media massa dan masyarakat umum <p>(Allison dalam Hughes 2004)</p>

Perbedaan Manajemen Publik dan Privat/Bisnis

Arti Manajemen

Manajemen Bisnis :

- Istilah **manajemen** → private sector
- Manager = bertanggungjawab thd pencapaian tujuan perusahaan dengan menggunakan sumberdaya **seefisien** mungkin.

Manajemen Publik :

- Kegiatan sama di sektor publik disebut **administrasi** (Public Administration)
- Mengimplementasikan kebijakan publik → **efisiensi** pengelolaan sumber daya menjadi pertimbangan **sekunder** (multi dimensi : sosial, politik, ekonomi, dsb)

Perbedaan Manajemen Publik dan Privat/Bisnis

Steward & Ranson (dalam McKevitt dan Lawton, 1994)

1. Manajemen Strategis
2. Pemasaran dan Pelanggan
3. Proses anggaran
4. Akuntabilitas publik
5. Tuntutan, tekanan dan protes masyarakat
6. Proses politik



1. Manajemen Strategis

Sektor privat :

- * berkenaan dg kemampuan kompetisi organisasi
- memusatkan kekuatan dan kelemahan orgn. dlm menghadapi perubahan lingkungan
- **produk yg kompetitif** → kinerja maksimal perusahaan.

Sektor publik :

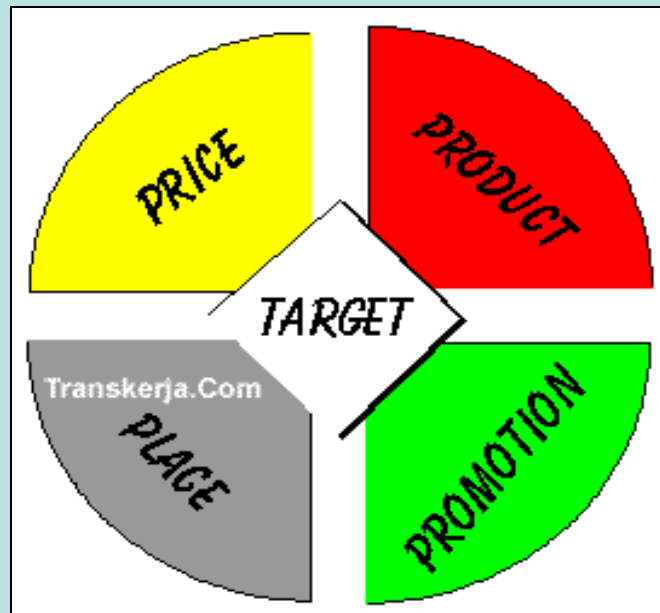
- pertimbangan :
penyediaan barang krn **pasar gagal** menyediakan, bukan sekedar pertimbangan kompetitif atau laba perusahaan.



2. Pemasaran dan Pelanggan

Sektor privat :

mengenalkan produk pd pelanggan atau meningkatkan jml penjualan produk.



Sektor publik :

Hubungan orgn publik dgn penggunaanya tdk bisa disamakan dgn hubungan perush dgn customers yg semata-mata dilihat dr daya belinya.

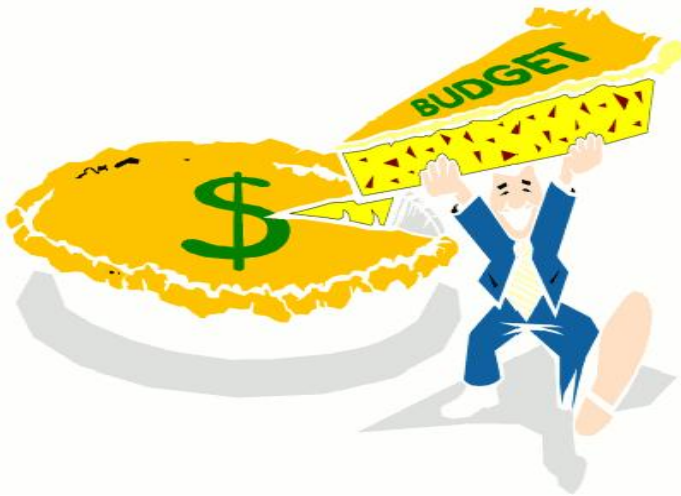
Barang publik tdk bersifat konsumtif tp sering merupakan kebutuhan hidup dasar (**basic needs**) dan terkait **fungsi regulasi**

3. Proses Anggaran

Sektor privat :

Berdasarkan prediksi banyaknya produk yg laku/profit

Pengeluaran dan pendapatan dpt dikalkulasi dan diprediksi.



Sektor publik :

Bersifat politis.

Anggaran diputuskan melalui **mekanisme politik** yang melibatkan banyak lembaga negara dan diatur berdasar hukum. Prediksi pendapatan berdasarkan **penerimaan pajak bkn penjualan.**

4. Akuntabilitas Publik

Sektor privat :

Pertanggungjawaban kpd pasar (konsumen) maupun pemegang saham/pemilik perusahaan



Sektor publik :

berkewajiban akuntabel pd rakyat/pejabat politik/ wakil rakyat (akuntabilitas politik)



5. Tuntutan, tekanan dan protes masyarakat

Sektor privat :

Kritik dari konsumen atau pihak yg berkepentingan dengan produknya relatif mudah ditangani

Sektor publik :

Tuntutan dan kritik bagian dari **mekanisme demokrasi** (politik) yi pengambilan keputusan/opini publik. Di sektor publik, semua suara berhak untuk didengar dan menjadi kewajiban organisasi publik untuk meresponnya

6. Proses Politik

Sektor privat :

tidak ada proses politik
atau “ongkos” dari
“usaha mencari laba”



Sektor publik :

proses politik mrpk karakter-
istik yg melekat pd manaje-
men publik. Perdebatan
publik dan **proses tawar –
menawar politik** antar
lembaga publik maupun
masyarakat utk menemukan
suatu kebijakan / program
dipandang sbg “ongkos
demokrasi”

Perbedaan Manajemen Publik dan Privat/Bisnis

Owen Hughes (1994: 274-276)

1. Keputusan sektor publik bersifat memaksa (*coercive*)
2. Sektor publik mempunyai berbagai bentuk akuntabilitas
3. Manajer sektor publik harus menyesuaikan dengan agenda pemimpin politik
4. Output dan efisiensi produksi sektor publik sulit diukur
5. Ukuran dan kompleksitas sektor publik menyebabkan kesulitan dlm koordinasi dan pengawasan

Perbedaan Manajemen Publik dan Privat/Bisnis

Farnham & Horton :

1. Goals
2. Akuntabilitas
3. Struktur



2



Is red tape the only thing that's keeping your organisation together?



If so, read on...



1. Goals

Manajemen Bisnis :

- Market /profit oriented (ekspansi, dominasi pasar, reputasi bisnis, etc)
 - Less complex
 - More easily stated
 - Less disputed
 - Quantitatively
- Dirumuskan oleh pemimpin/pemilik perusahaan

Manajemen Publik :

- Rumusan tujuan sangat umum → kabur
- Jarang ditinjau kembali/ dirubah
- Kompleks
- Saling bertentangan

- Dirumuskan oleh lembaga politik utk tujuan kolektif atau politik



2. Akuntabilitas

Manajemen Bisnis

Bertanggungjawab thd :

- Tindakan yg diambil
- Penggunaan sumber daya
- Penyediaan barang dan jasa

Kepada :

- Pemegang saham
- Pekerja
- Supplier
- Customers
- Komunitas

Akuntabilitas legal :

- Ke pemegang saham = kebijakan perusahaan, pertjan keuangan, dll
- Ke pegawai = terkait hak-hak pekerja

Akuntabilitas sosial-moral :

- Ke komunitas = utk penggunaan tanah, kontrol lingkungan, suara bising,dll

Manajemen Publik

Organisasi publik adl lembaga negara = bagian dari **badan kekuasaan** shg **wajib bertanggungjawab** pada publik/rakyat yg dilayani.

Alasan :

- Monopoly providers** → publik tidak diberi pilihan
- Coercive power** → menuntut kepatuhan rakyat pada hukum/regulasi
- Penyedia layanan publik** → mempengaruhi kualitas hidup orang banyak
- Memungut pajak** utk membiayai aktivitas pemerintah



3. Struktur

Manajemen Bisnis

Task culture

Task oriented

Flexible

Shorter / less hierarchy

More delegation

**Willingly to take decision →
maximize individual discretion**

Wider spans of control



Manajemen Publik

Role culture → birokratis :

-Tanggung jawab dirumuskan dengan tepat

-Delegasi wewenang dan diskresi dibatasi

Karakteristik manajemen birokrasi :

-Mekanistik

-Long chain of command

-Narrow span of control

-hirarkis



Referensi

- Farnham, David dan Sylvia Horton. 1992. **Managing the New Public Service.** MacMillan. New York
- Hughes, Owen E. 1994. **Public Management and Administration : An Introduction.** ST. Martin's Press.Inc. New York
- McKevitt , David dan Alan Lawton. 1994. **Public Sector Management : Theory, Critique & Practice.** Sage Publication. London

Selamat belajar
...do your best

